

HUBUNGAN ANTARA PENERIMAAN SOSIAL DAN KESEPIAN DENGAN PENGUNGKAPAN DIRI MELALUI JEJARING SOSIAL *ONLINE* PADA MAHASISWA

Oleh

YuhyiRizwanda

Fakultas Psikologi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau

Yuhyirizwanda03@gmail.com

Abstrak

Pengungkapan diri melalui jejaring sosial *online* merupakan perilaku individu yang memberikan informasi mengenai perasaan, pikiran, dan aktivitas yang dilakukan secara tidak langsung di media sosial. Pengungkapan diri dipengaruhi oleh beberapa faktor diantaranya adalah hubungan penerimaan sosial dan faktor kesepian. Penelitian ini bertujuan untuk mencari hubungan antara penerimaan sosial dan kesepian dengan pengungkapan diri melalui jejaring sosial *online* pada mahasiswa. Jumlah subjek penelitian ini sebanyak 161 mahasiswa aktif fakultas Psikologi UIN Suska Riau, diambil dengan menggunakan teknik *simple random sampling*. Data diperoleh dengan menggunakan tiga skala psikologis. Teknik analisis data menggunakan regresi berganda, hasil analisis data menunjukkan bahwa ada hubungan yang sangat signifikan antara penerimaan sosial dan kesepian dengan pengungkapan diri melalui jejaring sosial *online* pada mahasiswa. Hasil analisis data penerimaan sosial dengan pengungkapan diri diperoleh $r = -0,159$ dan $t = -1,530$ dengan $p = 0,000$ ($p < 0,01$), artinya ada hubungan sangat signifikan dan negatif antara penerimaan sosial dengan pengungkapan diri. Analisis data kesepian dengan pengungkapan diri diperoleh $r = 0,193$ dan $t = 1,857$ dengan $p = 0,000$ ($p < 0,01$), artinya ada hubungan sangat signifikan dan positif antara kesepian dengan pengungkapan diri. Sumbangan efektif penerimaan sosial dengan pengungkapan diri sebesar 7,9%, kesepian dengan pengungkapan diri sebesar 18,6% dan sumbangan efektif secara keseluruhan sebesar 29,3%. Hal ini menunjukkan bahwa kesepian memiliki pengaruh yang lebih besar terhadap pengungkapan diri dibandingkan penerimaan sosial.

Kata kunci: *Pengungkapan Diri, Penerimaan Sosial, Kesepian*